

PT. OKI Pulp & Paper (APP Sinar Mas)
INDONESIA GREEN AWARDS 2022

1. KATEGORI

Penyelamatan Sumber Daya Air

2. JUDUL PROGRAM

Pemanfaatan Air Gambut untuk Mendukung Akses Air Minum Masyarakat dengan Metode Reverse Osmosis (RO)

3. LATAR BELAKANG PROGRAM

PT. OKI Pulp & Paper Mills (OKI) sebagai perusahaan yang berkomitmen akan aspek keberlanjutan, menyadari bahwa untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, diperlukan adanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan stakeholder di sekitar wilayah operasinya. Selain kegiatan produksi, OKI aktif melaksanakan program sosial untuk masyarakat di sekitar pabrik. Kegiatan sosial tersebut direalisasikan dalam bentuk program CSR perusahaan yang meliputi bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan lain sebagainya. Dalam merencanakan dan mengimplementasikan program CSR, Studi Dampak Sosial (SDS) menjadi pijakan dalam melakukan kelola sosial. SDS dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal independen untuk melihat dampak dari operasional perusahaan, potensi dan permasalahan yang ada di sekitar PT OKI. Salah satu program CSR yang menjadi rekomendasi di SDS adalah perlunya dukungan akses air minum layak untuk masyarakat di sekitar area operasi PT OKI, dimana akses air bersih masyarakat masih minim.

Masalah air bersih menjadi kebutuhan yang krusial bagi masyarakat, mengingat kondisi air di sekitar pabrik, merupakan air gambut yang kurang layak terutama untuk air minum. Selama ini, masyarakat banyak menggunakan air hujan untuk kebutuhan MCK dimana ketersediaannya masih sangat terbatas dan untuk memenuhi kebutuhan air minum dari pembelian air galon yang disediakan dari Palembang dengan harga yang cukup mahal yaitu Rp 15.000 per galon. Melihat kondisi ini, PT OKI berinisiatif mendukung peningkatan akses air minum masyarakat dalam bentuk fasilitasi pengembangan sistem pengelolaan air minum dengan metode Reverse Osmosis (RO) untuk masyarakat di sekitar PT OKI. Upaya ini merupakan salah satu target Keberlanjutan yang dituangkan dalam *Sustainability Roadmap Vision 2030*. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* nomor 6 tentang air bersih dan sanitasi.

4. TUJUAN PROGRAM

- Mendukung peningkatan akses air minum layak dan murah bagi masyarakat di sekitar pabrik melalui pengolahan air gambut dengan teknologi RO

- Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan instalasi air minum mandiri oleh masyarakat, peningkatan kapasitas, dukungan teknis, pembinaan, partisipasi dalam program
- Mengintegrasikan dan mendorong kolaborasi multipihak

5. PENERIMA MANFAAT PROGRAM

Program ini menjangkau masyarakat di 20 desa sekitar PT OKI Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Masyarakat sekitar area tersebut, melalui kelompok pengelola air minum aktif berpartisipasi dalam pengembangan instalasi melalui gotong royong penyediaan lokasi, rumah instalasi dan pembangunannya.

6. PERMULAAN PROGRAM & PERENCANAAN PERIODE PROGRAM

Berdasarkan hasil SDS PT OKI, masalah air minum menjadi isu utama di masyarakat, dimana hal ini diperkuat juga oleh tim CSR OKI melalui diskusi baik formal maupun informal dengan masyarakat. Dukungan terhadap penyediaan air minum dimulai dengan piloting di 1 titik yaitu di Desa Bukit Batu pada tahun 2017 dan dilaksanakan bertahap sampai tahun 2021 dengan total instalasi RO yang berjalan 20 titik di 20 desa beserta dukungan pengelolaan untuk kelompok pengelola.

7. IMPLEMENTASI PROGRAM

Kegiatan dimulai tahun 2017, dengan dibangun 1 RO di Desa Bukit Batu dan dilanjutkan dengan pengembangan RO pada tahun-tahun berikutnya. Dalam implementasinya OKI mill bekerjasama dengan pemerintah desa, masyarakat dan mitra dalam melatih masyarakat untuk operasional dan pengadaan sarana dan prasarana RO. Dalam pengembangan RO, masyarakat juga berkontribusi dengan pembangunan rumah RO. Adapun lahan untuk lokasi RO menggunakan lahan dari desa. Masyarakat dengan dikoordinir oleh pemerintah desa, berkontribusi dengan bergotong royong untuk menyiapkan lokasi Rumah RO, yang nantinya akan digunakan operasional kegiatan. Dalam pengoperasiannya RO dikelola dengan dikoordinir oleh pemerintah desa melalui kelompok pengelola RO.

8. HASIL IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PROGRAM

Pengembangan pengolahan air minum dengan metode RO memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Masyarakat lebih mudah dalam mengakses air minum layak dan sehat dengan harga jauh lebih murah dan jarak yang dekat dengan pemukiman mereka. Secara otomatis, hal ini menghemat pengeluaran masyarakat. Dengan tarif per galon Rp. 7000, harga ini jauh lebih murah dibandingkan dengan air galon yang disediakan dari Palembang yang biasa masyarakat beli dengan harga Rp. 15.000 per galonnya. Masyarakat banyak membeli air RO terutama pada musim kemarau dengan rata-rata kebutuhan perhari

mencapai 100 galon. Sedangkan pada musim hujan mencapai 50 galon per harinya. Air galon RO dipasarkan melalui pendistribusian ke warung-warung yang ada di sekitar pemukiman masyarakat. Selain itu banyak masyarakat yang datang ke lokasi RO untuk langsung membeli. Dengan adanya RO ini masyarakat merasa sangat terbantu karena akses air minum menjadi lebih mudah dan lebih murah. Sampai tahun 2021, sudah ada 20 instalasi RO yang dibantu oleh PT OKI, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah	Keterangan
2017	Bukit Batu	Air Sugihan	OKI	1	
2018	Simpang Heran, Bandar Jaya	Air Sugihan	OKI	2	Per desa 1 unit
2019	Bukit batu, Jadi Mulya, Srijaya Baru, Banyu Bitru, Sungai Batang,	Air Sugihan	OKI	5	Per desa 1 unit
	Muara Padang	Muara Padang	Banyuasin	1	
2020	Pangkalan Dami, Nusantara, Margatani, Tirtamulya, Sukamulya	Air Sugihan	OKI	5	Per desa 1 unit
	Pesantren Sabilul Hasanah Desa Purwosari	Sembawa	Banyuasin	1	
2021	Rantau Karya, Mukti Jaya, Nusakarta Rasau Jalur Mulya	Air Sugihan (3), Pangkalan Lampam (1) dan Muara Sugihan (1)		5	
	Total			20	

9. EVALUASI PROGRAM

Selama program ini, PT OKI secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan bersama-sama dengan pemangku kepentingan terkait seperti pemerintah daerah, NGO, masyarakat dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui dalam proses berjalannya program seperti: manajemen kelompok pengelola, tantangan, pengelolaan keuangan, konsistensi kualitas air dan lain sebagainya.

10. KOMUNIKASI PROGRAM

Komunikasi tentang program dilaksanakan oleh tim PT OKI dengan dukungan tim komunikasi di kantor pusat, pemerintah Kabupaten OKI, pihak eksternal lainnya seperti media di Sumatera Selatan dan sebagainya. Beberapa media yang digunakan untuk mengkomunikasikan kegiatan meliputi media online, maupun media cetak. Berikut beberapa link informasi program:

- <https://www.radarsriwijaya.com/2019/06/14/pt-oki-pulp-atasi-permasalahan-air-bersih-di-air-sugihan>
- <https://beritaanda.net/pt-oki-pulp-and-paper-mills-resmikan-6-unit-pengolahan-air-minum-di-air-sugihan/>
- <https://palembang.tribunnews.com/2018/12/10/masyarakat-air-sugihan-oki-mulai-menikmati-air-bersih-berkat-pt-oki-pulp-paper-mills>
- <https://palembang.tribunnews.com/2019/06/15/pt-oki-pulp-target-bangun-10-unit-pengelolaan-air-bersih-selama-2019-di-kecamatan-air-sugihan>

11. DOKUMENTASI PROGRAM

